

Panduan Menulis Abstrak

**Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Bulan Agustus, Tahun 2024**

SURVEY SARANA PRASARANA MATA PELAJARAN PJOK DI SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Maulana Hisyam Alkabbani *first author*, Pembimbing 1 Mega Widya Putri, S.Pd.,M.Or.
Pembimbing 2 Idah Tresnowati, M.Pd. *corresponding author*

Introduction (Pendahuluan)

Peneliti ini bertujuan meneliti ketersediaan dan kondisi sarana prasarana di SD Negeri 01 Kedungwuni, Kabupaten Pakalongan. Peneliti berjudul "Survey Sarana Prasarana Mata Pelajaran PJOK di SD Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" dengan tujuan mengumpulkan data jumlah, kondisi, dan kepemilikan sarana prasarana PJOK. Penelitian observasi terhadap sarana prasarana di SD Negeri 01 Kedungwuni karena sarana prasarana penting untuk menyampaikan materi. SD Negeri 01 Kedungwuni dipilih sebagai sampel karena peneliti melihat perlunya sarpras yang memadai untuk membantu pelajar memahami. Mata pelajaran PJOK yang memerlukan fasilitas untuk mendorong siswa dalam kegiatan olahraga.

Method (Metode)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan kondisi sarana prasarana PJOK di SD Negeri 01 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Data dikumpulkan melalui survei dan lembar observasi.

Results (Hasil)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian sarana PJOK di SD Negeri 01 Kedungwunii mengalami kerusakan, sedangkan sebagian prasarana dalam kondisi baik. Secara keseluruhan, sarpras di SD Negeri 01 Kedungwuni masih belum memadai dan belum mencapai standar untuk kegiatan belajar mengajar secara maksimal.

Discussion (Diskusi atau Simpulan)

Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di SD Negeri 1 Kedungwuni sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk pembelajaran di sekolah dasar sesuai dengan model pembelajaran yang ada. Hal ini disebabkan oleh perhatian yang semakin baik terhadap sarana prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan jumlah siswa rata-rata 24, sarana prasarana yang tersedia sebagian besar dalam kondisi baik. Persentase kategori sarana prasarana adalah sebagai berikut: 2% dalam kategori sangat kurang, 17% dalam kategori kurang, 6% dalam kategori sedang, 13% dalam kategori baik, dan 62% dalam kategori sangat baik. Hal ini berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal karena alat atau media yang digunakan sudah memadai.